

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Definisi penelitian deskriptif yakni suatu perumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menjelajah atau mengabadikan situasi sosial yang akan diteliti menyeluruh serta mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang mengutarakan gejala secara keseluruhan serta sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari latar alami melalui cara pemanfaatan diri penelitian sebagai instrumen kunci.

Sedangkan jenis penelitian yang ada pada penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus merupakan jenis studi mengenai kenyataan kehidupan masyarakat secara langsung, dimana peneliti terfokuskan pada maksud untuk mendalami karakteristik individu maupun kelompok spesifik secara mendalam.¹

B. Kehadiran Peneliti

Implementasi penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam bentuk pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat begitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96

penting serta memerlukan peneliti secara maksimal. Peneliti merupakan bagian terpenting dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.

Dalam prosedur pengumpulan data dipenuhi dengan kegiatan observasi dan wawancara mendalam, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), yang maksudnya adalah peneliti hadir di lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta terjun langsung dalam kegiatan tersebut.²

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi Mutiara Catering milik dari Ibu Aning yang bertempat di Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat di Mutiara Catering karena ingin mengetahui bagaimana peran strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan volume pendapatan yang diaplikasikan oleh Ibu Aning.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dimana data tersebut bisa diperoleh.³ Dalam penelitian ini instrumen-instrumen data yang dikumpulkan peneliti melalui metode observasi dan wawancara. Data yang terkumpul harus lengkap, agar penelitian dapat bersifat valid dan berkualitas. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

² *Ibid*, hlm. 101

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta,2020), 211.

1. Data Primer

Adapun yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya yang diperoleh dari observasi dan wawancara.⁴ Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancara oleh peneliti adalah pemilik usaha Mutiara Catering dan beberapa karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, jadi data sekunder berasal dari tangan kesatu, kedua dan seterusnya.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendeskripsikan permasalahan yang diteliti, jika nantinya data yang ada belum didapatkan, maka peneliti terus melakukan metode tersebut secara berulang kali, agar data bisa terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Metode ini merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau sejenis percakapan yang tujuannya untuk memperoleh sebuah informasi. Dimana

⁴ *Ibid.*, 125.

⁵ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 4

peneliti berhadapan langsung dengan subyek peneliti yang ada di Mutiara Catering.

2. Metode observasi

Pengamatan langsung merupakan suatu bentuk kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap gejala-gejala yang ada di lingkungan objek penelitian tersebut.⁶

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan dokumen dari sumber yang dapat dipercaya dan mengolahnya. Data untuk dokumentasi dapat berupa teks, gambar, video, dan lain-lain.⁷

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah teknik pelaksanaan dan pengaturan secara terstruktur berupa catatan hasil observasi, wawancara dan data yang lainnya untuk dapat mendalami kasus yang diteliti serta dapat mempersembahkan sebagai temuan penelitian. Adapun analisis data meliputi kegiatan pengelolaan dan penyusunan data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, data campuran, pelacakan pola, penemuan suatu hal yang penting terhadap data yang telah diperoleh, sehingga dapat dipresentasikan keseluruhannya kepada orang lain. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah:

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet III, 2017), 19.

⁷ Nurhadi, et.al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 133.

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan teknik merangkum, memilah hal-hal yang penting, penyederhanaan, fokus terhadap hal-hal yang penting dengan mencari tema serta pola yang ada. Dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸ Dalam hal ini data yang disajikan berupa keterangan atau penjelasan dari pihak Ibu Aning selaku pemilik usaha Mutiara Catering mengenai peran strategi diversifikasi produk yang digunakan dalam meningkatkan volume penjualan.

2. Display data atau penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses pengolahan informasi yang bersifat kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga dapat terbentuk suatu sistem pengkodean dan menggali tema. Hal ini dilaksanakan setelah dilakukannya penyederhanaan hasil data yang diperoleh untuk dipersembahkan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Conclusi data atau penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa penelitian kualitatif adalah yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁹

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 247.

⁹ *Ibid.*, 244.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang mana meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kredibilitas data ditujukan guna menunjukkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan faktanya. Adapun teknik yang digunakan untuk mencapai kepercayaan ialah teknik perpanjangan pengamatan, teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian, teknik triangulasi, teknik diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.¹¹

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang ada diluar data sebagai bahan perbandingan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode, guna untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹²

¹⁰*Ibid.*, 294.

¹¹ *Ibid.*, 70.

¹² *Ibid.*, 273-275.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan maksudnya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah didapati ataupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti jalinan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin bersahabat (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling percaya satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pendalaman data secara lebih mendalam agar data yang diperoleh peneliti menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah mendapatkan data yang genap untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan pengecekan ulang di lokasi penelitian.¹³

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyelesaian sebagai berikut:¹⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap perencanaan yang terdiri dari pengamatan lapangan, pengajuan proposal penelitian, mengurus izin penelitian dan persiapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

¹³ *Ibid.*, hlm. 270-271.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 245.

Pada tahap ini, peneliti mendalami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dijadikan sebagai data penelitian, terjun langsung dalam penelitian adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung dengan melakukan wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari penelitian data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, divertifikasi, kemudian disusun dalam bentuk karya penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti melaksanakan pengecekan, dengan tujuan agar hasil dari penelitian dapat meraih kepercayaan dari informan dan tepat. Selanjutnya bimbingan secara intensif dengan pembimbing. Langkah terakhir yakni acuan penulisan laporan penelitian pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.